**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik, baik potensi dalam aspek afekti (sikap), kognitif (kemampuan berpikir), ataupun psikomotorik (keterampialn). Berbicara tentang pendidikan banyak hal yang harus direnungkan, sebab pendidikan meliputi keseluruhan tingkah laku manusia demi mendapatkan kesinambungan, pertahan dan penigkatan hidup. Ini merupakan sebuah tuntutan akan mutu pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Pemanfaatan dari penggunaan media pembelajaran, dimana anak bisa mengetahui manfaat air dengan melakukan kegiatan membuat poster yang akan berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya sikap cermat dan teliti terhadap peserta didik .

Pemilihan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting karena strategi yang dipilih akan berkaitan dengan penentuan metode mengajar dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai. Pada pelaksanaan pembelajaran dapat dapat digunakan berbagai macam model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembuatan poster untuk mengetahui manfaat air dalam kehidupan masyarakat.

Sekolah dan guru merupakan sarana penunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik. Dalam proses pembelajarannya peserta didik kerap kali merasa bosan yang ditimbulkan akibat kurang menarik perhatian peserta didik didalam kelas, guru yang hanya berdiri saja didepan kelas membacakan materi pelajaran dan peserta didik yang hanya duduk dan mendengarkan, sehingga kurang terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran yang seperti demikian.

Kondisi dilapangan yang terjadi saat ini kebanyakan guru menyampaikan materi tentang manfaat air hanya sebatas penyampaian informasi saja yang didapat dari sumber buku yang terbatas dan peserta didik hanya menerima informasi tersebut tanpa mengerti dan memahaminya.

Melihat fenomena diatas yang sesuai dengan keadaan proses pembelajaran yang ada di kelas V Sekolah Dasar Negeri Rancagede yaitu kurang terlibatnya anak dalam aktifitas pembelajaran terutama dalam hal sikap cermat dan teliti yang harus dimiliki peserta didik. Maka dari itu penulis akan mengangkat model Project based learnnig (PJBL) untuk menumbuhkan sikap cermat dan teliti dalam membuat poster tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan situasi diatas,kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Pembelajaran lebih terpusat terhadap guru.
2. Pembelajaran kurang melibatkan peserta didik didalam proses pembelajaran.
3. Guru kurang menguasai dan mengikuti perkembangan model-model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau alat bantu dalam pembelajaran
4. **Rumusan Masalah**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara meyeluruh. Maka dari itu agar masalah tidak melebar, maka peneliti hanya memusatkan pokok bahasan Penerapan Model PJBL untuk Menumbuhkan Sikap Cermat dan Teliti dalam membuat Poster Tentang Manfaat Air Dalam Kehidupan Masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran *project based learning* agar menumbuhkan sikap cermat dan teliti dalam membuat poster tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat ?
2. bagaimana pelaksanaan model *project based learning* bisa diterapkan untuk menumbuhkan cermat dan teliti dalam membuat poster tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat ?
3. bagaimana implementasi model *project based learning* terhadap pengningkatan sikap cermat dan teliti dalam membuat poster tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat ?
4. apakah sikap cermat dan teliti dalam membuat poster tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat tampak secara maksimal setelah pembelajaran menggunakan model project based learning ?
5. berapa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada subtema Macam-macam Peristiwa Dalam Kehidupan pembelajaran 3 ?
6. bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran project based learning untuk menumbuhkan sikap cermat dan teliti dalam membuat poster tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat ?
7. **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk menumbuhkan sikap cermat dan teliti dalam membuat poster tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh respon peserta didik dalam melakukan proses pemebelajaran serta untuk mengetahui deskripsi dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan ada kelas V SDN Rancagede desa Panundaan kecamatan ciwidey.

1. **Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan bahan pengembangan pengetahuan bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi guru serta calon guru pada khususnya.

1. Bagi guru

Dapat dijadikan bahan rujukan dan acuan guru dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar peserta didik, guru dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.

1. Bagi sekolah

Untuk dijadikan bahan perpustakaan di sekolah, dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta membantu sekolah menjadi lebih berkembang,

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk berlatih dalam mengenal masalah yang ada di sekitar dan menemukan cara penyelesaiannya, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pengembangan, pengetahuan dan wawasan serta sumber bagi peneliti yang ingin memperdalam ilmu dengan mengunakan model Project based learnnig (PJBL) dalam menumbuhkan sikap cermat dan teliti Peserta Didik yang dapat digunakan dalam praktik di lapangan.

1. Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini dapat dijadikan bahan perpustakaan kampus agar dibuat menjadi pedoman dosen dalam pengembangan materi perkuliahan. Selain itu penelitian merupakan salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana S1 di PGSD.

1. **Definisi Operasional**

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan prilaku bagi siswa (E.Mulyasa,2003). Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Berdasarkan teori belajar ada lima pengertian diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah upaya menyampaikan penngetahuan kepada siswa di sekolah
2. Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga sekolah
3. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa
4. Pembelajaran adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik
5. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari

(Oemar Hamalik, 1995).

Menurut Gagne sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nazarudin (2007:162) pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal. Menurut Nazarudin (2007:163) pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas peserta didik.

Menurut berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan dari peristiwa atau situasi yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memberikan bantuan atau kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa mencapai tujuan belajar.